

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bimbingan belajar adalah salah satu lembaga swasta yang bergerak di bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia terbagi dua yaitu pendidikan formal dan non-formal. Lembaga pendidikan formal seperti sekolah sementara pendidikan non-formal seperti bimbingan belajar.

Sistem yang digunakan di SMARTGAMA Jatinom masih dilakukan secara manual yaitu ditulis di buku kemudian disalin menggunakan aplikasi Ms. Excel sehingga menyebabkan masalah yang muncul seperti tidak ada sistem pencarian data secara spesifik sehingga harus mencari data satu persatu dari semua dokumen yang disalin mengakibatkan proses pencarian data kurang efisien dan sulitnya penyusunan laporan pembayaran perbulannya.

Maka untuk mengatasi permasalahan, kiranya dengan mengkomputerisasi kegiatan operasional terutama pada bagian staf administrasinya sehingga mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan input dan edit data, pencarian, penyusunan jadwal les, dan laporan data pembayaran perbulannya dengan melakukan komputerisasi, karena perhitungan proses pencatatan dan pelaporan yang dilakukan secara otomatis dilakukan oleh sistem.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan informasi, akhirnya penulis membuat solusi atas permasalahan tersebut di Lembaga Bimbingan Smartgama Jatinom dengan “Pembuatan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Desktop” agar proses pencatatan data dan pelaporan lebih efisien. Harapannya, sistem yang terkomputerisasi dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dan membantu efisiensi dari proses bisnis di Lembaga Bimbingan Belajar SMARTGAMA Jatinom.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana cara membuat “Sistem Informasi Administrasi Berbasis Desktop” untuk bimbingan belajar Smartgama Jatinom agar dapat digunakan untuk mengolah data dan membuat laporan ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, akan ditentukan beberapa batasan masalah agar pembahsan tidak meluas dan menyimpang dari pokok bahsan. Batasan masalah meliputi:

- a. Sistem mencakup pengolahan data siswa, data tentor, data mapel, data program, data jadwal, serta data yang berhubungan dengan

pembayaran siswa dan cetak laporan siswa, cetak laporan jadwal, dan cetak laporan pembayaran.

- b. Sistem pencatatan data siswa yang diinputkan ke sistem berasal dari formulir pendaftaran offline yang telah diisi oleh siswa pendaftar.
- c. Sistem pembayaran siswa dilakukan langsung ke kantor Smartgama Jatinom.
- d. Sistem informasi dibangun menggunakan Netbean IDE SE 8.2 sebagai perancangan design form, XAMPP sebagai koneksi ke database dan MySql sebagai databasenya.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat sebuah sistem informasi administrasi berbasis desktop pada Bimbingan Belajar Smartgama Jatinom.
2. Membantu petugas bagian staf administrasi Lembaga Bimbingan Belajar Smartgama Jatinom dalam proses pengolahan data yang berhubungan dengan siswa, jadwal bimbingan dan pembayaran siswa, serta pembuatan laporannya.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. *Observasi*, yaitu pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh admin dan owner pada saat melakukan proses kerja misalnya pada saat pencatatan pembayaran siswa.
2. *Wawancara*, yaitu mengumpulkan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dengan pihak-pihak yang terkait. Penulis mewawancarai pengurus untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. *Studi Pustaka*, yaitu melakukan kajian pustaka dengan sumber-sumber informasi yang mendukung proses pembuatan sistem informasi dan proses penyusunan tugas akhir melalui buku, artikel, internet, dan jurnal.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai penulis adalah metode SDLC (*sistem Development Life Cycle*). Langkah-langkah metode SDLC adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada Lembaga Bimbingan Belajar SMARTGAMA Jatinom.

2. Analisis

Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sistem, dan menganalisis data-data apa saja yang dibutuhkan oleh sistem baru.

3. Perancangan

Perancangan yang dilakukan yaitu dengan permodalan basis data yaitu meliputi perancangan arus data atau proses dan perancangan sistem. Perancangan sistem penulis menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan untuk perancangan proses penulis menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), dan Flowchart.

4. Implementasi

Tahapan implementasi dari hasil rancangan. Implementasi dari rancangan sistem menggunakan aplikasi Netbeans 8.2, dan implementasi dari rancangan database menggunakan PHP MyAdmin dengan database server MySQL version 4.5.1.

5. Testing

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang

menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses yang dilakukan, maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu atau diperbaiki, kemudian di-compile ulang.

Black Box Testing adalah pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba black box memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu uji coba black box memungkinkan pengembangan software untuk membuat himpunan kondisi input yang melatih seluruh syarat- syarat fungsional suatu program.

6. Maintenance

Penulis tidak melakukan perawatan berkala pada end user.

1.6 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan antara lain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan penelitian, batasan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori yang digunakan untuk membangun sistem informasi yang dapat membantu pengolahan data serta laporan yang berkaitan langsung dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

3. BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum tentang Lembaga Bimbingan Belajar SMARTGAMA Jatinom, workflow sistem saat ini, permasalahan-permasalahan yang ada di Lembaga Bimbingan Belajar SMARTGAMA Jatinom, solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut, analisis kebutuhan sistem, perancangan arus data atau proses, perancangan sistem, dan perancangan interface.

4. BAB IV PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang implementasi dari tahap perancangan sistem informasi administrasi lembaga bimbingan belajar SMARTGAMA Jatinom yang terdapat di BAB III dan testing sistem.

5. BAB V PENUTUP

Menyampaikan kesimpulan yang mencakup jawaban dari rumusan penelitian yang terdapat di BAB I, dan saran pengembangan Lembaga Bimbingan Belajar SMARTGAMA Jatinom agar dapat lebih baik dari sebelumnya.

1.7 Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Rencana Penelitian

No.	KEGIATAN	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pengumpulan Data																					
2	Penulisan Laporan																					
3	Asistensi Bab I																					
4	Asistensi Bab II																					
5	Asistensi Bab III																					
6	Asistensi Bab IV																					
7	Asistensi Bab V																					
8	Analisis Kebutuhan																					
9	Rancangan Bangun Program																					
10	Uji Coba Program (testing)																					
11	Revisi Naskah, Desain, Rancangan, Kode Program																					
12	Penulisan Akhir Laporan																					
13	Pendadaran																					